

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) maksudnya data-data yang dibutuhkan diperoleh melalui studi lapangan dengan cara mengamati, mencatat hasil pengamatan, dan melakukan *interview* (wawancara) secara langsung terhadap pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian ini. Tujuan dari jenis penelitian ini adalah untuk menemukan fakta-fakta yang mempunyai hubungan dengan praktik penunaian zakat pada pelaku bisnis *online*.

Selanjutnya, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata atau gambar, dan bukan angka.¹ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang meneliti tentang suatu fenomena di lapangan dengan menggunakan pendekatan secara naturalistik, digunakan meneliti pada kondisi objek alamiah, dan hasil dari penelitian kualitatif ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Metode deskriptif ini merupakan metode yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, seperti fenomena alamiah atau rekayasa manusia. Oleh sebab itu, pendekatan kualitatif deskriptif ini menjadi prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data yang bersifat deskriptif, yaitu berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³ Adapun tujuan dari metode penelitian deskriptif yaitu untuk membuat membuat penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.⁴

¹ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi Presentasi, Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Penelitian Pemula Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora*, Cet.1 (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2002), 51.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, :CV. Alfabeta, 2009), 15

³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 1-2.

⁴ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), 3.

Tujuan peneliti mengambil jenis dan pendekatan penelitian ini dikarenakan peneliti akan melakukan penelitian secara langsung didalam lapangan untuk mendapatkan hasil data secara valid dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan tentang bagaimana praktik pembayaran zaat pada pebisnis online di Kabupaten Kudus.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dituju oleh peneliti yaitu pada pelaku bisnis *online* di Kabupaten Kudus tepatnya pada beberapa bisnis *online* seperti HANS STORE, Adiba Hijabstore, Arrikna Textile, NZR Collection, Hijjabbyme, dll. Alasan pemilihan lokasi ini dikarenakan banyaknya industri dan UMKM yang memasarkan produknya menggunakan media online di Kabupaten Kudus, misalnya industri textile seperti konveksi, industri kerajinan tas, industri makanan, dll. Selain itu juga tujuan peneliti memilih lokasi ini, yaitu untuk mendapatkan informasi dan gambaran yang jelas dan lengkap serta memungkinkan dan juga mudah bagi peneliti untuk mendapatkan informasi yang akurat dan credible dalam kegiatan masyarakat muslim pelaku bisnis *online*.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah dikeluarkannya surat ijin untuk melakukan penelitian tertanggal 6 Desember 2022 sampai dengan selesai .

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini, yaitu masyarakat muslim pelaku bisnis *online* atau pedagang muslim yang menggunakan media digital dalam pemasarannya di Kabupaten Kudus. Dimana pada penelitian ini subjek yang dituju adalah owner atau pemilik bisnis *online* di kota kudus seperti HANS STORE, Adiba Hijabstore, dan Arrikna Textile.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Sumber data primer

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 308.

diperoleh dari lapangan melalui wawancara langsung dengan narasumber. Jika dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan wawancara, maka sumber datanya disebut hasil wawancara. Jika dalam mengumpulkan data menggunakan observasi, maka data yang akan diperoleh peneliti dapat berupa benda, gerak atau proses sesuatu. peneliti memperoleh data primer berupa hasil wawancara yang bersumber dari para pelaku bisnis *online* di Kabupaten Kudus. Selain itu peneliti juga melakukan observasi sebagai sumber data primer, mengenai Praktik pembayaran zakat perdagangan pada pebisnis *online* di Kabupaten Kudus.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen yang dapat digunakan sebagai penunjang penelitian ini.⁶ Dalam hal ini digunakan literatur-literatur dan buku-buku lain yang mendukung sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini terutama kaitannya dengan praktik pembayaran zakat pada pebisnis *online* di kabupaten kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling penting dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan hasil dari data yang diperoleh. Jika langkah pengumpulan data tidak dilakukan, maka peneliti tiak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang dibutuhkan.

1. Teknik Observasi atau Pengamatan

Teknik observasi atau pengamatan dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Observasi partisipasi pasif digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data dalam kegiatan penelitian yang akan berlangsung. Observasi partisipasi pasif yaitu observasi dengan mendatangi suatu tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁷ Jadi, dengan observasi pastisipasi pasif, peneliti mengamati

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 309.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, :CV. Alfabeta, 2009), 227

Praktik pembayaran zakat perdagangan pada pebisnis *online* di Kabupaten Kudus.

Dalam pengamatan pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan fakta-fakta yang terdapat pada subjek penelitian dimana rata-rata omset yang diperoleh oleh para pelaku bisnis *online* di kabupaten kudus melebihi angka 10 juta perbulan. Dengan kisaran omset tersebut sudah tentu para pelaku bisnis *online* sudah berkewajiban untuk menunaikan zakat maal berupa zakat perdagangan. peneliti juga menemukan jika para pelaku bisnis online tersebut sudah memiliki kesadaran akan kewajibannya untuk menyisihkan pendapatannya menunaikan zakat atas usahanya, meskipun masih terdapat beberapa problem dalam praktik pelaksanaannya.

2. Teknik Interview atau Wawancara

Interview atau wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan bertemu narasumber secara langsung untuk saling bertukar informasi dan pendapat dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat memperoleh data yang akurat sesuai topik yang dibicarakan.⁸ Jenis wawancara yang akan digunakan peneliti adalah dengan menggunakan wawancara semiterstruktur yang termasuk jenis wawancara mendalam (*in depth interview*) dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibanding wawancara terstruktur. Tujuan wawancara tersebut adalah untuk memperoleh data yang benar-benar valid dari narasumber.⁹ Pada wawancara ini peneliti akan melaksanakan wawancara kepada para pelaku bisnis *online* di Kabupaten Kudus mengenai Praktik Pembayaran zakat perdagangan Pada pebisnis *online* di Kabupaten Kudus.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dihasilkan melalui catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, sehingga akan mendapatkan data yang sah, lengkap, dan tidak hanya berdasarkan pikiran. metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Dalam penelitian sosial, fungsi data yang berasal dari dokumentasi biasanya lebih banyak digunakan

⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian dalam Perspektif Perencanaan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), 212

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 320

untuk data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.¹⁰

Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dari penelitian kualitatif tersebut. Dokumentasi bisa berbentuk gambar, foto-foto, maupun tulisan.¹¹ Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memberikan bukti bahwa peneliti benar-benar terlibat dalam sebuah penelitian tersebut dan sebagai pelaku utama di lapangan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data yang dilakukan dengan teknik triangulasi. Sebab tujuan dari triangulasi bukan hanya mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, melainkan lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan serta lebih mengutamakan efektifitas proses dan hasil yang telah diinginkan.¹²

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan semua interpretasi data yang akurat dan kredibel. Beberapa cara yang dapat digunakan yaitu menggunakan banyak sumber dan menggunakan lebih dari satu metode.¹³ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, cara, dan juga waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa triangulasi yaitu:¹⁴

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk memperoleh suatu data dari sumber yang berbeda-beda tetapi dengan teknik yang sama.¹⁵ Dalam hal ini peneliti menggali data melalui satu teknik yaitu wawancara tetapi dengan narasumber yang berbeda-beda untuk memastikan data tersebut sinkron atau tidak. Peneliti menggunakan triangulasi sumber karena peneliti akan melakukan pengecekan data dengan melalui beberapa sumber

¹⁰ Basrowi Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta:Rineka Cipta, 2008).

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* 329.

¹² Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 191.

¹³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), 395.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*

¹⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 124.

yaitu ppada para pebisnis *online* yang ada di Kabupaten Kudus mengenai Praktik Pembayaran zakat perdagangan pada pebisnis online di Kabupaten Kudus.

b. **Tringulasi Teknik**

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan suatu informasi atau data dari sumber yang sama.¹⁶ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik yang bermacam-macam yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian guna menghasilkan data yang kredibel.

c. **Tringulasi Waktu**

Waktu juga berpengaruh dalam kredibilitas data. Untuk itu, dalam pengujian kredibilitas data dapat idperoleh dengan melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi, ataupun teknik lain dalam waktu ataupun situasi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.¹⁷ Mengutip konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹⁸ Aktivitas dalam analisis data antara lain adalah:

1. **Reduksi Data (*data reduction*)**

Reduksi data merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari langkah analisis data. Peneliiti memilih data mana yang akan di tandai dengan kode, mana yang di tarik keluar (dipisahkan), dan membuat pola rangkuman sejumlah potongan atau pengembangan cerita yang merupakan pilihan analitis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisi yang mempertajam, memfokuskan, memilih, membuang, dan merangkai atau mengorganisasikan data dalam satu cerita, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasi.¹⁹

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif ,kualitatif, dan R&D*, 330

¹⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 110.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 337

¹⁹ A. Muri Yusuf.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dari polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan. Dalam penelitian ini difokuskan mengenai Praktik pembayaran zakat perdagangan pada pebisnis *online* di Kabupaten Kudus..

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah peneliti melakukan reduksi data, hal yang dilakukan peneliti selanjutnya yaitu dengan mendisplaykan data. Pendisplayan data dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan dalam memahami sebuah penelitian. Adapun bentuk dari pendisplayan data ini adalah dengan uraian atau narasi singkat.²⁰ Bentuk display data dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan yaitu teks naratif dan keajaiban atau peristiwa dimasa lampau.²¹

Data pada penelitian ini kemudian disajikan dalam narasi singkat mengenai hasil pengamatan tentang praktik pembayaran zakat perdagangan pada pebisnis *online* di Kabupaten Kudus.

3. Verifikasi (*conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan tersebut bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang didukung dengan bukti yang valid dilapangan.²² Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti akan menarik kesimpulan akhir temuan penelitian.

Jadi, analisis data kualitatif ini dilakukan dengan menyusun data dengan merangkum, mendisplay data, dan verifikasi data sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R& ,* 341

²¹ A. Muri Yusuf

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* 345.